

RINGKASAN

VIVY HANUM MELATI. Teknik Pemeliharaan Induk Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dan Kerapu Kertang (*Epinephelus lanceolatus*) di Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.

Ikan kerapu merupakan salah satu ikan laut dengan nilai ekonomis yang tinggi, termasuk komoditas perikanan yang dapat diunggulkan serta sebagai komoditas ekspor. Kerapu macan merupakan spesies ikan kerapu yang mudah dibenihkan sedangkan kerapu kertang merupakan spesies ikan kerapu yang memiliki laju pertumbuhan cepat. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara teknik pemeliharaan induk kerapu macan dan kerapu kertang di BPBAP Situbondo.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di BPBAP Situbondo Jawa Timur, pada tanggal 20 Desember 2018 sampai 20 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan yaitu metode partisipasi aktif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Perbedaan antara teknik pemeliharaan induk kerapu macan dan kerapu kertang terletak pada pengadaan induk, teknik pemberian pakan dan pemijahan. Induk kerapu macan berasal dari alam dan ada yang berasal dari budidaya sedangkan induk kerapu kertang hanya berasal dari alam. Pakan induk kerapu macan adalah ikan layang (*Decapterus* sp.) sedangkan induk kerapu kertang diberi pakan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*). Induk kerapu macan memijah setiap bulan pada saat bulan gelap sedangkan induk kerapu kertang hanya tersedia induk jantan sehingga tidak dapat melakukan pemijahan secara alami.

SUMMARY

VIVY HANUM MELATI. Culture Technique of Tiger Grouper (*Epinephelus fuscoguttatus*) and Giant Grouper (*Epinephelus lanceolatus*) Broodstock in Situbondo, East Java Brackish Water Aquaculture Center. Lecture Advisor Dr. Kismiyati, Ir., M.Si.

Grouper fish is one of the marine fish with high economic value, including fishery commodities that can be seeded as an export commodity. Tiger grouper is a grouper species that is easily bred while giant grouper is a grouper species that has a fast growth rate. The purpose of this Field Work Practice is to determine the differences in maintenance techniques for tiger grouper and giant grouper broodstock in BPBAP Situbondo.

This Field Work Practice is carried out at BPBAP Situbondo, East Java, on December 20, 2018 until January 20, 2019. The working method used is the method of active participation. Data collection methods used are observation, interview and literature study.

The difference between the maintenance techniques of tiger grouper and giant grouper broodstock lies in the procurement of broodstock, feed supply and spawning techniques. Tiger grouper broodstock comes from nature and some come from cultivation while giant grouper only comes from nature. Tiger grouper mother comes from nature and some come from cultivation while grouper kertang only comes from nature. The tiger grouper broodstock feed is the flying fish (*Decapterus* sp.) While giant grouper broodstock is fed with tuna (*Euthynnus affinis*). Tiger grouper broodstock spawn every month during the months when giant grouper broodstock is only available to the male parent so it cannot do natural spawning.